

**HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN PENERIMAAN DIRI PADA
NARAPIDANA KASUS NARKOBA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN
PEREMPUAN KELAS IIA KOTA SEMARANG**

**Fakultas Psikologi
Universitas Diponegoro**

**Oleh :
Evid Yudi Alviana
15010110141072**

ABSTRAK

Penerimaan diri penting bagi narapidana kasus narkoba, berguna untuk memudahkan pemulihan individu pengguna narkoba kepada keadaan keberfungsian fisik, psikis, dan sosial. Penerimaan diri salah satunya dipengaruhi oleh konsep diri yang stabil. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris hubungan konsep diri dengan penerimaan diri pada narapidana kasus narkoba di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Kota Semarang.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* dan didapat sampel sebanyak 152 orang. Metode penggalan data dengan menggunakan dua skala psikologi. Skala Penerimaan Diri dengan 27 aitem valid ($\alpha = 0,912$) dan Skala Konsep Diri dengan 35 aitem valid ($\alpha = 0,926$). Analisis data menggunakan regresi linier sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,433 dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$) yang berarti ada hubungan positif antara konsep diri dengan penerimaan diri, semakin tinggi konsep diri maka semakin tinggi penerimaan diri narapidana, demikian pula sebaliknya semakin rendah konsep diri maka semakin rendah penerimaan diri. Sumbangan efektif konsep diri terhadap penerimaan diri narapidana sebesar 18,7% dan sisanya sebesar 81,3% dijelaskan oleh faktor-faktor lain.

Kata Kunci : Konsep diri, Penerimaan Diri, Narapidana Narkoba